

BAB III

KESIMPULAN

Pelayanan kesehatan gigi adalah salah satu perusahaan jasa yang bentuk produksi berupa pelayanan kesehatan gigi dan mulut seperti penambalan gigi, pembuatan gigi palsu, *scalling* dan sebagainya. Seiring dengan berkembangnya tingkat kesadaran terhadap kesehatan gigi dan mulut serta upaya pemerintah dalam pembiayaan kesehatan gigi dan mulut mengakibatkan meningkatnya jumlah kunjungan. Ini berdampak pada bertambahnya jumlah fasilitas kesehatan gigi milik pemerintah maupun swasta baik klinik maupun rumah sakit gigi dan mulut. Fasilitas kesehatan gigi berada dalam kompetisi yang tinggi dimana setiap pelayanan kesehatan gigi harus mengelola sumber daya yang dimiliki secara ekonomis, efektif dan efisien. Sehingga dibutuhkan pengelolaan akuntansi keuangan yang tepat agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi tersebut.

Perhitungan *unit cost* dengan *activity based costing* (ABC) adalah perhitungan paling modern yang telah diterapkan di beberapa perusahaan serta fasilitas kesehatan. Konsep dasar ABC terfokus pada setiap aktivitas yang mengkonsumsi biaya untuk menghasilkan produk/jasa. ABC melakukan penelusuran spesifik mengenai informasi tentang aktivitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk. Perhitungan ABC memiliki lebih dari satu *cost driver* yang menyebabkan perhitungan ini lebih efektif dibandingkan perhitungan secara tradisional. Sehingga dari perhitungan *unit cost* menggunakan ABC didapatkan data yang jelas mengenai akuntansi keuangan klinik yang digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi kedepan.

Penghitungan ABC di klinik gigi terdiri dari empat langkah yaitu langkah pertama persiapan pengumpulan data berupa persiapan pertanyaan wawancara dan form pengisian data. Langkah kedua pengumpulan diperoleh dari wawancara langsung dengan informan dibantu dengan form pengisian data yang telah dipersiapkan. Langkah ketiga perhitungan ABC tahap pertama berupa menentukan *clinical pathway* pada klinik, menentukan klasifikasi aktivitas, analisis biaya aktivitas, penentuan *cost driver* dan penentuan *cost pool*. Langkah keempat perhitungan ABC tahap kedua berupa perhitungan biaya unit penunjang, perhitungan biaya langsung dan tidak langsung di unit produksi, pembebanan biaya serta perhitungan *unit cost*.

